

BAB V

KESIMPULAN, LIMITASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam BAB IV maka dapat disimpulkan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Program ekstrakurikuler yang menjadi fokus di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara adalah kegiatan pramuka. Adapun kegiatan pramuka meliputi model blok sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan yang diselenggarakan setahun sekali, yakni pada awal tahun ajaran baru dan model regular yang sifatnya sukarela berbasis minat siswa.
2. Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara meliputi:
 - a) Peran kepala sekolah sebagai educator yaitu mendukung, membimbing, dan membina kedisiplinan guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan Pramuka.
 - b) Peran kepala sekolah sebagai manajer yaitu menyiapkan seluruh sarana dan prasarana penunjang proses kegiatan.
 - c) Peran kepala sekolah sebagai administrator melakukan pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program kepramukaan.

- d) Peran kepala sekolah sebagai supervisor bertugas mengawas seluruh aktivitas yang berlaku di sekolah agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditentukan..
 - e) Peran kepala sekolah sebagai leader memberikan bimbingan, intruksi, dan arahan kepada Pembina pramuka dan para siswa dengan tujuan dapat mencapai hasil yang baik dalam kegiatan kepramukaan di sekolah.
 - f) Peran kepala sekolah sebagai inovator mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah khususnya pada proses kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu Kegiatan Pramuka.
 - g) Peran kepala sekolah sebagai motivator dilakukan dengan ucapan yang menyejukkan serta pemberian hadiah kepada peserta didik yang berprestasi di pramuka akan mampu menumbuhkan minat peserta didik lain untuk mau aktif berpramukaan.
3. Faktor Pendukung terkait pengembangan program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara peran kepala sekolah sebagai ketua pembimbing gugus depan pramuka dalam memberikan bimbingan dan bantuan bersifat moral, organisatoris, material dan financial serta konsultatif kepada pembina pramuka, guru, peserta didik dan gudep, Sekolah cukup memfasilitasi pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana, dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan dan sekolah mengadakan hubungan koordinasi, kerjasama dan saling memberi informasi dengan pemangku kebijakan. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam merencanakan (*planning*)

kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di di sekolah, yaitu pada hal penjadwalan kegiatan dikarenakan waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka hanya seminggu sekali, kendala dalam mengorganisasikan (organizing) kegiatan ekstrakurikuler pramuka di di sekolah yaitu pada saat membuat struktur organisasi dan menyusun *job description* para pengurusnya serta kendala dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah, seperti permasalahan siswa yang malas atau kurang termotivasi mengikuti kegiatan pramuka dengan alasan yang berbeda-beda

5.2. Limitasi

Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah waktu, kemampuan dan materi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis terbatas oleh waktu. Oleh karena itu, penelitiannya memiliki kesempatan waktu sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang digunakan penulis cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah. Keterbatasan kemampuan, penulis menyadari dengan adanya keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dosen pembimbing. Keterbatasan materi dan tempat penelitian, dilakukan hanya sebatas materi tertentu, apabila dilakukan pada materi dan tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa harus tetap bersemangat dalam mengasah bakat, minat, dan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang difasilitasi sekolah, serta tidak bermalas-malasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

2. Bagi guru

Bagi guru yang melatih ekstrakurikuler kepramukaan, sebaiknya terus-menerus memberi motivasi kepada siswa anggota Pramuka agar terus aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

3. Bagi Sekolah

Hendaklah Kepala SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara lebih meningkatkan lagi pelaksanaan sistem manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler agar lebih baik lagi. Dan dapat menjadi contoh/model bagi madrasah yang lainnya.